

Peran dan Strategi SMAS Adabiah 2 Padang dalam Penguatan Kompetensi Siswa Berprestasi Unggul

Rahmi Juwita^{1*}, Piki Setri Pernantah²

¹Pendidikan Sosiologi, Universitas Negeri Makassar

²Pendidikan Sejarah, Universitas Riau

*Email: rahmi.juwita@unm.ac.id

Received 21/10/2025 ; Revised 15/11/2025 ; Accepted 17/11/2025 ; Published 20/11/2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dan strategi SMAS Adabiah 2 Padang dalam penguatan kompetensi siswa berprestasi unggul, baik akademik maupun non-akademik. Sekolah ini dikenal sebagai salah satu sekolah swasta unggulan di Kota Padang dengan berbagai capaian prestasi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan kompetensi siswa dilakukan secara sistematis melalui kepemimpinan yang kuat, regulasi pembinaan, pelatihan berbasis minat dan bakat, serta dukungan fasilitas yang memadai. Kolaborasi pimpinan sekolah, guru, pelatih pembinaan, dan tenaga kependidikan menjadi faktor kunci keberhasilan strategi ini. Prestasi siswa menunjukkan tren peningkatan dari tahun 2023 hingga 2025. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada cakupan waktu dan lingkup kasus tunggal. Hasil kajian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan manajemen sekolah berbasis pembinaan prestasi. Rekomendasi diarahkan pada penguatan sistem digital, sarana pendukung, dan pengembangan model pembinaan berkelanjutan.

Kata kunci: strategi sekolah, kompetensi siswa, prestasi, pembinaan, SMAS Adabiah Padang

Abstract

This study aims to analyze the role and strategies of SMAS Adabiah 2 Padang in strengthening student competencies in both academic and non-academic domains. The school is recognized as one of the leading private secondary schools in Padang, known for its various achievements. Employing a qualitative approach with a case study method, data were collected through interviews, observations, and documentation. The findings reveal that the enhancement of student competencies is implemented systematically through strong leadership, structured development regulations, interest- and talent-based training, and adequate facility support. Collaboration among school leaders, teachers, extracurricular coaches, and education staff is a key factor in the success of these strategies. Student achievement has shown an upward trend from 2023 to 2025. However, this study is limited by its time frame and single-case scope. The results contribute to the development of performance-based school management. Recommendations are directed toward strengthening digital systems, supporting infrastructure, and developing a sustainable coaching model.

Keywords: school strategy, student competence, achievement, coaching, SMAS Adabiah Padang

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam mempersiapkan generasi muda yang berdaya saing tinggi, cerdas secara emosional, menguasai keterampilan abad ke-21, dan menguasai *megaskills* yang mantap (Alfizi & Jaya, 2025; Khairuddin et al., 2024). Sekolah sebagai institusi pendidikan dituntut tidak hanya untuk memenuhi standar kurikulum nasional, tetapi juga mampu mengembangkan potensi peserta didik secara optimal (Setiowati, 2024; Wahyudin, 2018). Dalam lingkungan sekolah, guru dan kepala sekolah merupakan tenaga kependidikan yang memainkan peran krusial dalam menentukan kualitas pendidikan. Efektivitas sekolah berkaitan erat dengan pemberdayaan seluruh komponen sekolah sebagai sebuah organisasi pembelajar yang menjalankan tugas dan fungsinya secara

sinergis, dengan tujuan utama agar siswa mampu belajar dan mencapai kompetensi yang telah ditetapkan (Mahananingtyas et al., 2021). Di sekolah, siswa memiliki ruang untuk mengembangkan berbagai kompetensi, baik yang mendukung prestasi akademik maupun non-akademik.

Kompetensi dipahami sebagai perpaduan antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang telah menjadi bagian dari diri individu, sehingga memungkinkan seseorang untuk menampilkan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor secara optimal (Lapisa et al., 2017). Dalam pendekatan pelatihan berbasis kompetensi, kompetensi mencakup tiga aspek utama: keterampilan, pengetahuan, dan sikap. National Education Association telah mengidentifikasi keterampilan abad ke-21 sebagai The 4Cs, yaitu berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi (Redhana, 2019; Zubaidah, 2018). Keempat keterampilan ini sangat relevan dalam konteks pendidikan modern karena mencerminkan tuntutan dunia kerja dan masyarakat global saat ini. Oleh karena itu, pembinaan kompetensi siswa di sekolah perlu diarahkan pada penguatan dimensi-dimensi tersebut agar peserta didik mampu bersaing dan berkontribusi secara aktif di masa depan.

SMAS Adabiah 2 Padang merupakan salah satu sekolah swasta favorit di Kota Padang, ditunjukkan oleh jumlah siswanya yang merupakan terbanyak di antara SMA swasta lainnya. Sekolah ini berada di bawah naungan Yayasan Syarikat Oesaha Adabiah—sebuah yayasan pendidikan pribumi yang telah berdiri sejak tahun 1915. Adabiah dikenal sebagai HIS (*Hollandsch-Inlandsche School*) pertama di Minangkabau yang mengintegrasikan pelajaran agama Islam dalam kurikulumnya. Sebagai institusi pendidikan yang bersejarah, SMAS Adabiah 2 Padang kini memiliki 9 hingga 10 rombongan belajar di setiap tingkat dan telah menorehkan berbagai prestasi yang menjadi daya tarik dalam dunia pendidikan. Sebagai lembaga pendidikan yang berorientasi pada peningkatan mutu akademik dan non-akademik, SMAS Adabiah 2 Padang terus merancang berbagai strategi untuk mendukung capaian prestasi siswa, baik di bidang akademik, olahraga, seni, maupun keterampilan lainnya. Penguatan kompetensi siswa berprestasi tidak hanya bergantung pada kurikulum dan sistem pembelajaran, tetapi juga dipengaruhi oleh pola pembinaan, ketersediaan fasilitas, peran aktif guru, serta dukungan lingkungan sekolah. Seluruh faktor tersebut sangat terkait dengan peran dan gaya kepemimpinan yang diterapkan di sekolah.

Kepemimpinan dalam pendidikan dipahami sebagai kemampuan dan proses memengaruhi, membimbing, mengkoordinasi, serta menggerakkan pihak-pihak terkait dalam rangka pengembangan dan pelaksanaan kegiatan pendidikan secara efektif (Supriani et al., 2022). Dalam konteks sekolah, kepemimpinan merujuk pada peran kepala sekolah dan wakil-wakilnya dalam mewujudkan visi dan misi institusi. Prestasi SMAS Adabiah 2 Padang dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan keunggulan yang tidak hanya terbatas pada aspek akademik, tetapi juga di berbagai bidang non-akademik seperti olahraga, seni, keagamaan, dan lainnya (Yanti & Sylvia, 2023). Beberapa prestasi SMAS Adabiah 2 dalam beberapa tahun terakhir (2023-2024) diantaranya menjadi *champions* diperlombaan basket Honda DBL west Sumatera untuk tim putri dan menjadi finalis untuk tim putra, Juara 1 lomba Volly Dwipa Cup 3 tingkat Sumatera Barat, Juara 1 Lomba Futsal diacara dalam D3 Futsal Championsip di fakultas Ekonomi Universitas Andalas, serta beragam lomba lainnya dibidang Debat, Speech, MTQ, MSQ dan lainnya.

Dalam konteks tersebut, sekolah swasta seperti SMAS Adabiah 2 Padang menghadapi tantangan sekaligus peluang untuk merumuskan strategi-strategi khusus dalam penguatan kompetensi siswa berprestasi. Meskipun terdapat sejumlah kajian yang telah membahas strategi peningkatan mutu pembelajaran di SMAS Adabiah dan SMAS Adabiah 2 Padang (Yanti

& Sylvia, 2023), belum banyak penelitian yang secara spesifik menyoroti strategi penguatan kompetensi siswa berprestasi dari perspektif kepemimpinan sekolah dan pendekatan pembinaan yang sistematis. Selain itu, sebagian besar kajian sebelumnya lebih menekankan pada capaian akademik, sementara dimensi non-akademik serta peran sinergis antara kepala sekolah, guru, dan lingkungan pendukung masih belum dieksplorasi secara mendalam. Dengan demikian, terdapat celah dalam literatur terkait bagaimana sekolah swasta dengan latar historis yang kuat merumuskan strategi pembinaan prestasi secara komprehensif. Kebaruan dari kajian ini terletak pada fokusnya untuk mengkaji strategi penguatan kompetensi siswa berprestasi unggul di SMAS Adabiah 2 Padang melalui pendekatan kepemimpinan kolaboratif dan pembinaan holistik yang terintegrasi antara akademik dan non-akademik. Studi ini juga menampilkan data empiris berupa tren prestasi siswa dalam tiga tahun terakhir, serta menganalisis tahapan strategi pembinaan dalam konteks ekosistem sekolah swasta yang berakar kuat pada nilai-nilai budaya dan keagamaan lokal. Dengan menggabungkan pendekatan manajerial, historis, dan pedagogis, penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya diskursus tentang manajemen mutu berbasis potensi siswa dalam konteks pendidikan menengah atas di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran dan strategi yang diterapkan oleh SMAS Adabiah 2 Padang dalam memperkuat kompetensi siswa, yang menjadi fondasi keberhasilan mereka dalam meraih prestasi akademik maupun non-akademik. Kajian terhadap topik ini penting secara akademik karena dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam bidang manajemen pendidikan, khususnya terkait kepemimpinan sekolah dan pengembangan kompetensi siswa. Secara teoritis, studi ini memperluas pemahaman tentang hubungan antara strategi kepemimpinan dan pencapaian prestasi siswa di sekolah swasta yang memiliki latar belakang historis dan budaya yang kuat. Penelitian ini juga dapat menjadi rujukan dalam pengembangan model kepemimpinan sekolah yang adaptif, inklusif, dan berorientasi pada prestasi. Selain itu, hasil kajian ini juga dapat dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan pendidikan, seperti kepala sekolah, guru, dan pengelola yayasan pendidikan untuk merumuskan strategi yang lebih efektif dalam pembinaan siswa berprestasi. Di tengah persaingan mutu antar satuan pendidikan, khususnya sekolah swasta, kajian ini menjadi relevan untuk memastikan bahwa keberhasilan sekolah tidak hanya bersifat temporer, tetapi berkelanjutan melalui sistem manajemen yang kuat dan terukur. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mendeskripsikan praktik yang sudah berjalan, tetapi juga menawarkan wawasan baru dalam upaya penguatan kompetensi siswa yang relevan dengan tantangan pendidikan abad ke-21.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam peran dan strategi yang diterapkan oleh SMAS Adabiah 2 Padang dalam penguatan kompetensi siswa. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara holistik dalam konteks alaminya serta mengeksplorasi makna yang terkandung di balik praktik kepemimpinan dan manajemen sekolah (Creswell, 2014). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung di lingkungan sekolah selama periode Januari hingga Juni 2025 untuk menangkap dinamika kegiatan pembinaan siswa secara natural. Wawancara mendalam dilakukan terhadap pihak-pihak yang terlibat aktif dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi. Studi dokumentasi dilakukan terhadap dokumen sekolah seperti program kerja, laporan

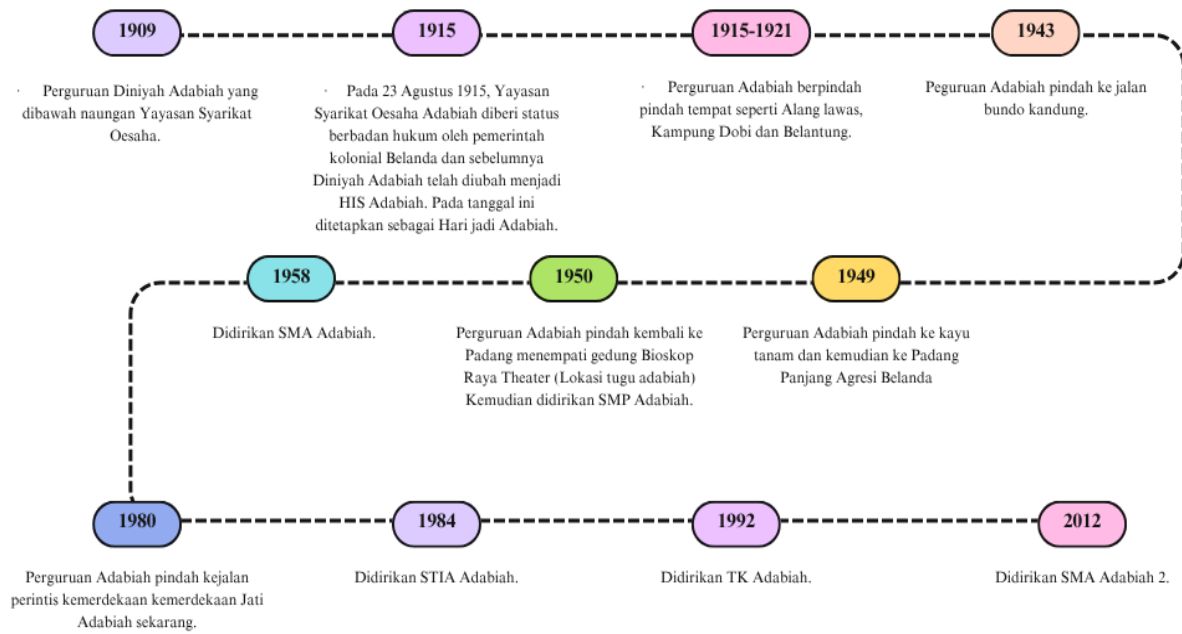
kegiatan, dan arsip prestasi siswa. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari partisipan di SMAS Adabiah 2 Padang yang terlibat dalam manajemen dan pelaksanaan program pengembangan kompetensi siswa. Sementara itu, data sekunder berasal dari literatur yang relevan, baik berupa buku akademik, artikel jurnal ilmiah, maupun hasil penelitian terdahulu yang mendukung kerangka teoritis dan analisis data. Analisis data dilakukan menggunakan model dari [Miles dan Huberman \(1992\)](#) meliputi tiga tahap utama: (1) reduksi data, yaitu proses seleksi, kategorisasi, dan penyederhanaan data yang relevan; (2) penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif; serta (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi, untuk memperoleh pemahaman yang utuh terhadap pola-pola strategis yang ditemukan dalam praktik sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterkaitan Visi Misi dengan Strategi Penguatan Kompetensi Siswa

SMAS Adabiah 2 Padang didirikan pada tahun 2012 yang merupakan pengembangan unit terakhir dari Yayasan Syarikat Oesaha (YSO) Adabiah. Yayasan Syarikat Oesaha Adabiah merupakan salah satu yayasan pendidikan tertua dan paling berpengaruh di Sumatera Barat, yang telah memberikan kontribusi besar dalam dunia pendidikan sejak awal abad ke-20. Sejarahnya bermula pada tahun 1909 dengan berdirinya Perguruan Diniyah Adabiah, yang dikenal sebagai sekolah agama pertama di Sumatera Barat yang mengadopsi sistem klasikal. Pada masa itu, sistem pembelajaran klasikal dengan penggunaan meja dan kursi merupakan inovasi penting, karena umumnya pendidikan agama masih menggunakan sistem halaqah, yakni metode duduk melingkar di lantai mengelilingi guru. Perkembangan signifikan terjadi pada tanggal 23 Agustus 1915, ketika Yayasan Syarikat Oesaha Adabiah memperoleh status badan hukum dari pemerintah kolonial Belanda. Pada saat yang sama, Perguruan Diniyah Adabiah telah berevolusi menjadi *Hollandsch-Inlandsche School (HIS)* Adabiah, yaitu sekolah dasar berbahasa Belanda yang khusus ditujukan bagi pribumi. Tanggal tersebut kemudian ditetapkan sebagai hari jadi Adabiah.

Pada periode 1915 hingga 1921, Perguruan Adabiah mengalami mobilitas lokasi yang cukup dinamis, berpindah-pindah dari Alang Lawas, Kampung Dobi, hingga Belantung. Pada masa pendudukan Jepang tahun 1943, lembaga ini dipindahkan ke Jalan Bundo Kandung. Ketika agresi militer Belanda II terjadi pada tahun 1949, Perguruan Adabiah kembali berpindah ke Kayu Tanam dan kemudian ke Padang Panjang. Setelah situasi membaik, pada tahun 1950 Adabiah kembali ke Kota Padang dan menempati gedung bekas Bioskop Raya Theater, lokasi yang kini dikenal dengan nama Tugu Adabiah. Pada fase ini pula didirikan SMP Adabiah sebagai perluasan jenjang pendidikan. Perkembangan kelembagaan terus berlanjut. Pada tahun 1958, SMA Adabiah resmi didirikan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan menengah atas. Selanjutnya, pada tahun 1980, seluruh kompleks pendidikan Adabiah dipindahkan ke lokasi yang saat ini berada di Jalan Perintis Kemerdekaan, Jati, Padang. Untuk memenuhi kebutuhan pendidikan tinggi, pada tahun 1984 didirikan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Adabiah. Ekspansi pendidikan usia dini dimulai pada tahun 1992 dengan berdirinya TK Adabiah. Sebagai respon terhadap meningkatnya kebutuhan pendidikan menengah atas, pada tahun 2012 Yayasan Syarikat Oesaha Adabiah mendirikan SMA Adabiah 2 Padang. Sekolah ini berdiri berdampingan dengan SMA Adabiah pertama, namun memiliki orientasi pengelolaan yang lebih adaptif terhadap perkembangan zaman serta berfokus pada penguatan prestasi akademik dan non-akademik siswa. Secara kronologis dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Sejarah SMA Adabiah 2 Padang

Sejarah singkat YSO Adabiah tersebut menggambarkan kesungguhan YSO Adabiah dalam menciptakan ekosistem Pendidikan yang baik di Sumatera Barat, khususnya Kota Padang saat ini. Adapun upaya sekolah dalam membentuk pendidikan berkualitas dan unggul tergambar dari Visi dan Misi SMA Adabiah 2 Padang di bawah ini, yaitu:

Tabel 1. Visi dan Misi SMA Adabiah 2 Padang

<p>VISI: Bertaqwa, Berprestasi, Kompetitif, Berbudaya, Peduli Lingkungan, dan Berwawasan Global</p>
<p>MISI:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan sikap keimanan dan ketaqwaan seluruh warga sekolah kepada TUHAN YME melalui pengamalan ajaran agama. 2. Memotivasi peserta didik mengembangkan potensi diri yang dilandasi IMTAQ dan IPTEK, memfasilitasi dan mengembangkan peningkatan kompetensi dan profesi guru berlandaskan imtaq. 3. Meningkatkan prestasi yang dilandasi semangat ketauladanan, sikap ulet, gigih dalam berkompetisi. 4. Melaksanakan pembelajaran berkarakter dan menumbuh kembangkan kemampuan berfikir kritis, kreatif dan aktif dalam memecahkan masalah. 5. Mendorong dan membantu peserta didik untuk mengenali potensi diri sehingga dapat berkembang secara optimal. 6. Mengembangkan budaya giat belajar, gemar membaca, menulis, dan berkreasi. 7. Membina kemandirian peserta didik melalui pembiasaan berbagai kegiatan positif, kewirausahaan dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan. 8. Meningkatkan jumlah lulusan masuk ke Perguruan Tinggi Negeri setiap tahun. 9. Melaksanakan kegiatan kurikuler/ekstra kurikuler di bidang lingkungan hidup berbasis partisipatif di sekolah.

10. Sekolah memiliki sistem evaluasi yang kontiniu dan komprehensif terhadap berbagai aspek akedemik atau non akademik.
11. Meningkatkan penerapan sikap dan prilaku yang berkarakter sesuai dengan 5 pilar keadabiahn (Relegius, Kebangsaan, Kekeluargaan, Kedisiplinan, dan Profesionalan.
12. Memiliki rancangan pelayanan yang prima terhadap semua komponen sekolah dan masyarakat dengan semboyan 7S (senyum, sapa, salam, sopan, santun, sabar, dan syukur).
13. Meningkatkan rasa tanggung jawab, peduli sosial, dan lingkungan seluruh warga sekolah.
14. Menempatkan diri sebagai sekolah yang mengembangkan pendidikan berbasis IT.
15. Mengembangkan sumber daya yang ada sesuai dengan kapasitasnya dan berpartisipasi pada lingkungan dalam rangka mempersiapkan siswa agar mampu berkompetensi pada era global.
16. Mewujudkan pendidikan yang membangun insan bersikap lokal dan berwawasan global.

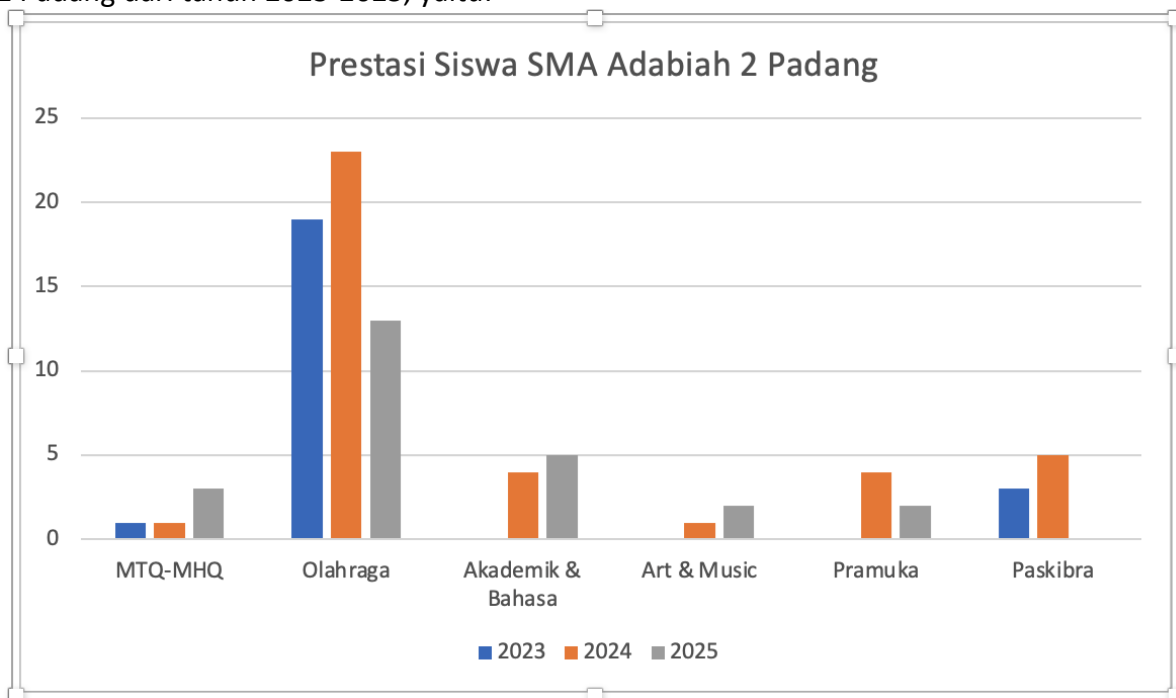
Visi dan Misi di SMAS Adabiah 2 Padang tentu akan menjadi acuan dalam upaya Strategi Penguatan Kompetensi Siswa yang lebih unggul. Visi SMAS Adabiah 2 Padang menjadi landasan utama dalam merumuskan strategi penguatan kompetensi siswa yang bersifat menyeluruh dan integratif. Strategi yang diterapkan sekolah ini tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik semata, tetapi juga mencakup pengembangan karakter, keimanan, keterampilan abad ke-21, dan kepedulian sosial-lingkungan. Hal ini tercermin dalam implementasi kebijakan dan program pembinaan yang selaras dengan misi sekolah, sejalan dengan (Baidowi, 2024).

Strategi penguatan kompetensi siswa diawali dengan pembentukan regulasi sekolah yang mendukung pembinaan siswa berprestasi. Ini sejalan dengan misi 2 dan 3, yaitu memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik dan meningkatkan prestasi yang dilandasi semangat keteladanan dan daya juang. Melalui kebijakan kepala sekolah yang memberikan dukungan penuh terhadap keikutsertaan siswa dalam kompetisi, sekolah secara aktif menanamkan nilai-nilai kompetitif, berprestasi, dan tangguh dalam berkompetisi, sebagaimana tertuang dalam misi 4 dan 5. Program pembinaan yang disusun meliputi pelatihan berbasis minat dan bakat, pembelajaran berkarakter, dan pendampingan intensif oleh guru pembina. Program ini dirancang untuk membentuk kompetensi siswa secara kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta menumbuhkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan solutif (misi 4). Kompetensi ini merupakan bagian dari The 4Cs dalam keterampilan abad ke-21, yang juga diacu dalam misi 14 dan 15, tentang pendidikan berbasis IT dan kesiapan menghadapi era global.

Selain aspek akademik, strategi ini juga mendukung pengembangan sikap religius dan berkarakter, melalui pembiasaan kegiatan keagamaan dan program pembinaan akhlak (misi 1 dan 11). Ini mencerminkan semangat visi bertaqwa dan menjadi bagian penting dari pencapaian kompetensi sosial dan karakter moral siswa. Lebih jauh, SMAS Adabiah 2 Padang juga mengintegrasikan aspek peduli lingkungan dalam strategi kompetensi melalui kegiatan ekstrakurikuler berbasis lingkungan (misi 9 dan 13). Siswa dilibatkan dalam kegiatan partisipatif yang menumbuhkan kesadaran lingkungan dan tanggung jawab sosial. Ini memperkuat visi peduli lingkungan serta misi untuk menumbuhkan warga sekolah yang peduli dan bertanggung jawab. Evaluasi terhadap keberhasilan strategi dilakukan secara berkala dan menyeluruh, sejalan dengan misi 10, yang mendorong adanya sistem evaluasi

akademik dan non-akademik yang komprehensif. Hal ini penting untuk menjaga keberlanjutan prestasi dan peningkatan mutu sekolah, termasuk dalam upaya meningkatkan daya saing lulusan ke perguruan tinggi negeri (misi 8). Akhirnya, semua strategi tersebut dijalankan dalam suasana sekolah yang menjunjung nilai-nilai keadabiahan, yakni religiusitas, kebangsaan, kekeluargaan, kedisiplinan, dan profesionalisme, serta budaya pelayanan prima dengan semboyan 7S (misi 12 dan 13). Keseluruhan pendekatan ini menjadikan SMAS Adabiah 2 Padang sebagai institusi yang berkomitmen terhadap penguatan kompetensi siswa yang unggul secara akademik, berkarakter, berbudaya lokal, dan berwawasan global (misi 16).

Dapat disimpulkan bahwa strategi penguatan kompetensi siswa di SMAS Adabiah 2 Padang yang berlandaskan pada visi dan misi sekolah telah berjalan secara sistematis dan menyeluruh. Pendekatan yang menyeimbangkan antara aspek akademik, karakter, religiusitas, keterampilan abad ke-21, serta kepedulian sosial-lingkungan menjadi fondasi kuat dalam membentuk profil lulusan yang unggul, berintegritas, dan siap menghadapi tantangan global. Implementasi strategi ini berdampak positif terhadap peningkatan prestasi siswa baik di bidang akademik maupun non-akademik. Hal ini terbukti dari capaian prestasi siswa yang terus berkembang dari tahun ke tahun. Berikut grafik prestasi siswa SMA Adabiah 2 Padang dari tahun 2023-2025, yaitu:



Gambar 2. Prestasi Siswa SMA Adabiah 2 Padang (2023-2025)

Sumber: Humas dan Tata Usaha

Grafik di atas menunjukkan perkembangan yang baik dan adanya tren positif pada prestasi siswa dari tahun 2023 hingga 2025, baik di bidang akademik maupun non-akademik. Namun untuk data yang terkumpul pada tahun 2025 saat ini yang terkumpul hingga bulan Juni saja, diperkirakan data prestasi tersebut akan terus bertambah. Peningkatan capaian ini menunjukkan keberhasilan strategi penguatan kompetensi yang dilandaskan pada visi dan misi sekolah secara menyeluruh dan integratif. Bidang olahraga mencatatkan jumlah prestasi tertinggi sepanjang tiga tahun terakhir, dengan puncaknya pada tahun 2024. Hal ini mencerminkan efektivitas pembinaan minat dan bakat siswa serta dukungan sekolah terhadap kegiatan kompetitif di bidang fisik dan sportivitas. Prestasi di bidang MTQ–MHQ

juga menunjukkan peningkatan signifikan pada tahun 2025, menggambarkan keberhasilan pembinaan keagamaan dan penguatan karakter religius siswa sebagai bagian dari implementasi misi sekolah. Di bidang akademik dan bahasa, terjadi pertumbuhan positif sejak 2024 hingga 2025, sejalan dengan strategi peningkatan prestasi akademik dan keterampilan berpikir kritis siswa melalui lomba olimpiade, debat, dan karya ilmiah.

Sementara itu, capaian pada bidang seni dan musik mulai muncul sejak 2024 dan meningkat di tahun 2025, mencerminkan adanya perluasan fokus sekolah terhadap pengembangan kreativitas dan budaya lokal. Bidang Pramuka dan Paskibra juga menunjukkan perkembangan yang konsisten, memperkuat peran sekolah dalam membina kepemimpinan, disiplin, dan rasa kebangsaan siswa. Secara keseluruhan, grafik di atas menggambarkan bahwa strategi penguatan kompetensi yang diterapkan SMA Adabiah 2 Padang telah berhasil mendorong peningkatan prestasi siswa secara berkelanjutan dari tahun ke tahun. Pencapaian ini sekaligus menegaskan komitmen sekolah dalam mewujudkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga berkarakter, religius, kreatif, dan siap bersaing di tingkat nasional maupun global.

Pola Strategi Penguatan Kompetensi Siswa di SMAS Adabiah 2 Padang

Kompetensi adalah kemampuan yang dilandasi oleh penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang terintegrasi, serta diwujudkan dalam bentuk kinerja nyata dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab (Ainanur & Tirtayasa, 2018). Dalam konteks pendidikan, kompetensi tidak hanya menjadi tolok ukur keberhasilan belajar, tetapi juga menjadi dasar dalam menyusun sistem pengembangan dan evaluasi peserta didik (Zakir, 2012). Dalam penguatan kompetensi siswa berprestasi unggul, SMAS Adabiah 2 Padang tentunya memiliki strategi yang digambarkan melalui bagan berikut:



Gambar 3. Pola Strategi Penguatan Kompetensi Siswa di SMAS Adabiah 2 Padang

Gambar di atas menjelaskan bahwa dalam upaya penguatan kompetensi siswa berprestasi iunggul, SMAS Adabiah 2 Padang menerapkan strategi yang sistematis, sebagaimana tergambar dalam bagan di atas. Strategi ini menunjukkan tahapan-tahapan yang berjenjang dan terintegrasi dalam manajemen sekolah, yaitu:

1. SMAS Adabiah 2

Strategi diawali dari identitas dan visi misi sekolah sebagai institusi yang memiliki komitmen kuat terhadap pembinaan siswa berprestasi. Sebagai bagian dari Yayasan Syarikat Oesaha Adabiah yang memiliki sejarah panjang dalam pendidikan, SMAS Adabiah 2 Padang memegang prinsip pengembangan kualitas siswa secara menyeluruh.

2. Regulasi

Regulasi atau kebijakan menjadi fondasi utama dan landasan formal yang mengarahkan seluruh program pengembangan siswa. Kepala sekolah, Dra. H. Ratna Gusti Herlina, M.Pd, berperan penting dalam merumuskan kebijakan yang responsif terhadap kebutuhan siswa, termasuk memberikan izin khusus bagi siswa untuk mengikuti kompetisi di luar sekolah dan menetapkan regulasi pembinaan intensif.

3. Program Pembinaan

Regulasi tersebut kemudian diterjemahkan ke dalam bentuk program pembinaan siswa, yang meliputi pelatihan terstruktur, penguatan minat dan bakat, serta pembentukan tim pembina untuk berbagai bidang seperti akademik, olahraga, seni, keagamaan, dan lainnya. Pembinaan ini dilakukan secara berkelanjutan dengan keterlibatan guru pembina dan wali kelas.

4. Penguatan Kompetensi Siswa

Program pembinaan yang efektif mampu meningkatkan kompetensi siswa, baik secara akademik maupun non-akademik. Kompetensi yang terbentuk mencakup kemampuan berpikir kritis, keterampilan berkomunikasi, sikap disiplin, dan daya juang dalam meraih prestasi.

5. Prestasi Unggul

Capaian akhir dari strategi ini adalah lahirnya prestasi-prestasi unggul siswa SMAS Adabiah 2 Padang di berbagai bidang, seperti basket, voli, futsal, MTQ, debat, pidato, dan lainnya. Ini menunjukkan bahwa penguatan kompetensi yang didukung oleh kebijakan yang tepat mampu membawa hasil nyata dalam bentuk prestasi yang membanggakan.

Strategi ini mencerminkan pendekatan *instructional leadership* di mana kepala sekolah memainkan peran aktif dalam memfasilitasi pengembangan siswa, serta pendekatan *transformational leadership* yang mendorong perubahan positif dan inspiratif di lingkungan sekolah (Leithwood & Jantzi, 2005). Keberhasilan SMAS Adabiah 2 Padang menjadi bukti bahwa kepemimpinan yang visioner dan program yang terarah dapat memperkuat kompetensi siswa secara signifikan. Untuk itu, kebijakan yang dibuat oleh sekolah memiliki pengaruh besar terhadap berbagai aspek perkembangan siswa, guru dan lingkungan pendidikan secara keseluruhan. SMAS Adabiah 2 Padang yang dipimpin oleh Dra H. Ratna Gusti Herlina, M.Pd selaku kepala sekolah focus kepada penguatan kompetensi siswa berprestasi unggul. Kebijakan yang diambil oleh kepala sekolah yaitu mendasar pada Program pembinaan siswa dan izin serta support terhadap siswa dalam mengikuti kompetisi di berbagai bidang.

Peran SMAS Adabiah 2 Padang dalam Pembinaan Siswa Unggul

Pimpinan SMAS Adabiah 2 Padang terdiri atas kepala sekolah yang didampingi oleh empat wakil kepala sekolah, yaitu Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, Kurikulum, Humas, serta Sarana dan Prasarana. Kemampuan kepemimpinan yang efektif dalam mengelola manajemen sekolah menjadi salah satu faktor penting dalam penguatan kompetensi siswa berprestasi.

Hal ini terbukti dari keberhasilan sekolah dalam mencetak siswa-siswi unggul, baik secara akademik maupun non-akademik, serta menghasilkan lulusan terbaik dari tahun ke tahun. Keberhasilan SMAS Adabiah 2 Padang dalam mencetak siswa unggul, jika dilihat dari perspektif teori kritis, tidak hanya merepresentasikan efektivitas manajemen sekolah, tetapi juga mencerminkan praktik pendidikan yang beroperasi dalam kerangka kekuasaan dan reproduksi sosial. Prestasi siswa, baik akademik maupun non-akademik, pada satu sisi memang dapat dilihat sebagai bentuk mobilitas sosial yang difasilitasi sekolah. Namun, pada sisi lain, keberhasilan ini berpotensi memperkuat logika instrumentalisme pendidikan, di mana capaian terukur seperti sertifikat, penghargaan, dan status institusi lebih ditonjolkan daripada proses pembentukan manusia seutuhnya.

Kepala SMAS Adabiah 2 Padang, Ibu Dra. Hj. Ratna Gusti Herlina, M.Pd, senantiasa memberikan perhatian dan dukungan penuh terhadap pengembangan potensi siswa di berbagai bidang. Dalam upaya tersebut, beliau mendelegasikan tugas dan tanggung jawab pembinaan kompetensi siswa kepada para wakil kepala sekolah sesuai dengan bidangnya. Seperti yang diungkapkan ibu Ratna dalam wawancara beliau mengatakan:

“Sekolah tidak bisa bekerja sendiri pastilah dibantu oleh waki-wakil dalam perkembangan prestasi anak. Kemudian membaginya dalam bentuk ekstrakurikuler dan pembinaan kepada seluruh siswa. Siswa diberikan kebebasan untuk memilih ekstrakurikuler yang akan mereka alami sehingga mampu bersaing dalam perlombaan-perlombaan akademik dan non-akademik dan betul-betul mereka itu merasa termotivasi untuk mencapai kemenangan dan mengharumkan nama baik sekolah. Kemudian mereka dapat mempergunakan sertifikat-sertifikatnya untuk masuk ke perguruan tinggi negeri. Selain itu kita selalu memberikan arahan kepada orang tua agar berkolaborasi supaya anak kita bisa mencapai prestasi dan kemajuan.”

Lebih lanjut regulasi pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh Wakil kurikulum yaitu mengatur pelaksanaan kurikulum pendidikan, termasuk pengelolaan jadwal dan proses pembelajaran. Wakil Bidang Kesiswaan fokus pada pembinaan karakter dan disiplin siswa. Sementara itu, Wakil Humas berperan dalam menjalin komunikasi eksternal dan melakukan penjangkaran berbagai kompetisi, agar siswa dan guru pembina dapat dipersiapkan secara optimal. Selanjutnya, Wakil Sarana dan Prasarana mendukung kebutuhan teknis seperti penyediaan ruang latihan, lapangan, alat peraga, speaker, infokus, dan fasilitas lainnya.

Regulasi pembinaan siswa unggul tidak hanya menjadi tanggung jawab pimpinan, melainkan juga dilanjutkan ke struktur sekolah lainnya. Unit kegiatan seperti ekstrakurikuler, wali kelas, guru BK, serta guru bidang studi turut berperan aktif dalam mengembangkan potensi siswa di luar proses belajar-mengajar (PBM) melalui berbagai pelatihan, termasuk pembinaan untuk olimpiade bidang studi. Menurut data yang disampaikan oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas, Bapak Syafrizal, sebanyak 85% guru dan tenaga kependidikan SMAS Adabiah 2 Padang telah memiliki sertifikat pendidik. Hal ini menjadi salah satu faktor pendukung dalam mendorong semangat berprestasi, baik dari sisi guru maupun siswa.

Fasilitas yang tersedia di SMAS Adabiah 2 Padang juga menjadi penunjang utama bagi keberhasilan siswa dalam meraih prestasi. Selain fasilitas pembelajaran, sekolah juga menyediakan fasilitas khusus untuk mendukung pengembangan prestasi, seperti pelatih eksternal profesional untuk ekstrakurikuler, khususnya di bidang olahraga. Hal ini terbukti dari banyaknya penghargaan yang berhasil diraih siswa-siswi dalam berbagai kejuaraan. Selain itu, dukungan moral dan finansial dari pihak sekolah menjadi motivasi tersendiri bagi siswa. Kepala sekolah bersama jajaran pimpinan telah menyusun regulasi khusus terkait

partisipasi dalam lomba. Setiap calon peserta lomba diseleksi terlebih dahulu oleh pihak sekolah. Bagi siswa yang lolos seleksi, sekolah akan menanggung seluruh biaya pendaftaran, akomodasi, serta transportasi selama kegiatan lomba berlangsung, hingga reward dari sekolah berupa uang pembinaan bagi yang berprestasi. Kebijakan ini menunjukkan komitmen nyata sekolah dalam mendorong tumbuhnya budaya prestasi di kalangan siswa SMAS Adabiah 2 Padang.

Kunci keberhasilan pembinaan siswa unggul di SMAS Adabiah 2 Padang tidak terlepas dari sinergi tiga unsur penting: kepemimpinan yang visioner, manajemen yang kolaboratif, dan partisipasi aktif seluruh warga sekolah. Kepala sekolah yang suportif, guru yang kompeten, serta sistem yang mendukung menjadi kombinasi yang ideal untuk menciptakan lingkungan belajar yang memotivasi. Di tengah tantangan dunia pendidikan abad ke-21 yang menuntut kompetensi multi-dimensi, SMAS Adabiah 2 Padang telah berhasil menghadirkan model pembinaan siswa yang tidak hanya berorientasi pada capaian akademik, tetapi juga karakter, spiritualitas, kepedulian sosial, dan keterampilan abad ke-21 seperti komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis, dan kreativitas. Model ini layak dijadikan contoh bagi sekolah lain dalam membangun sistem pembinaan prestasi yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan melibatkan semua komponen sekolah dan didukung oleh regulasi yang fleksibel namun terstruktur, SMAS Adabiah 2 Padang berhasil membuktikan bahwa setiap siswa berhak dan mampu menjadi unggul jika diberikan ruang, pembinaan, dan fasilitas yang tepat.

Dalam perspektif teori Habermas, praktik pembinaan siswa unggul dapat memperlihatkan adanya ketegangan antara rasionalitas instrumental dan rasionalitas komunikatif (Han, 2002). Rasionalitas instrumental tampak dalam sistem seleksi lomba, pemberian *reward*, dan pengelolaan sertifikasi, sedangkan rasionalitas komunikatif tercermin dari upaya kolaborasi sekolah dengan guru, orang tua, dan siswa dalam membangun dialog dan motivasi. Teori kritis mengingatkan agar pendidikan tidak terjebak sepenuhnya pada rasionalitas instrumental, melainkan tetap memberi ruang pada dimensi emansipatoris. Selain itu, analisis Bourdieu tentang modal kultural juga relevan dalam memahami dinamika ini (Edgerton & Roberts, 2014). Siswa yang memperoleh prestasi akan mengakumulasi modal kultural berupa legitimasi akademik, sertifikat, dan pengakuan sosial lainnya, yang kelak dapat dikonversi menjadi modal sosial dan ekonomi. Namun, peluang akumulasi modal ini tidak selalu tersedia secara merata. Ada kemungkinan bahwa siswa dengan dukungan keluarga yang kuat, baik secara ekonomi maupun literasi, lebih diuntungkan dalam sistem ini. Dengan demikian, pembinaan siswa unggul berisiko mereproduksi ketimpangan sosial jika tidak disertai dengan strategi inklusif oleh manajemen sekolah.

Oleh karena itu, apresiasi terhadap praktik pembinaan di SMAS Adabiah 2 Padang harus disertai dengan kesadaran kritis dan strategi inklusif. Sekolah tidak hanya perlu menekankan capaian prestasi sebagai indikator keberhasilan, tetapi juga memastikan bahwa setiap siswa, tanpa memandang latar belakang sosial-ekonomi, memperoleh kesempatan setara untuk berkembang. Dengan cara ini, pembinaan siswa unggul dapat menjadi sarana emansipasi pendidikan, bukan sekadar reproduksi struktur sosial yang timpang hingga berdampak kurang baik terhadap siswa.

Strategi SMAS Adabiah 2 Padang dalam Penguatan Kompetensi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang ditunjukkan melalui grafik prestasi siswa, saat ini salah satu bidang yang menunjukkan perkembangan paling signifikan di SMAS Adabiah 2 Padang adalah bidang olahraga, khususnya cabang bola basket. Tim Basket SMA Adabiah 2

Padang secara konsisten meraih juara dalam berbagai perlombaan bergengsi, seperti Honda DBL West Sumatera. Pencapaian ini tidak terlepas dari penerapan strategi pembinaan yang berkelanjutan oleh pihak sekolah. Salah satu strategi utama adalah dengan merekrut pelatih basket terbaik serta menerapkan pola latihan yang disiplin dan konsisten. Setiap anggota tim diwajibkan mengikuti latihan secara teratur. Siswa yang tidak menunjukkan komitmen atau melanggar disiplin akan dikeluarkan dari tim. Menariknya, sebagian besar anggota tim basket SMA Adabiah 2 Padang telah diseleksi sejak masih duduk di bangku SMP. Hal ini dimungkinkan melalui kegiatan tahunan sekolah bertajuk “SMA Adabiah 2 Searching Got Talent”, yaitu kompetisi basket antar-SMP se-Kota Padang. Event ini menjadi salah satu strategi perekrutan bakat muda, sekaligus menjadi daya tarik utama bagi siswa SMP berprestasi di bidang olahraga untuk melanjutkan pendidikan di SMA Adabiah 2 Padang.

Selain berfokus pada pengembangan prestasi non-akademik, SMA Adabiah 2 Padang juga menaruh perhatian besar pada penguatan kompetensi akademik siswa. Dalam hal ini, peran wali kelas dan guru BK (Bimbingan Konseling) menjadi sangat penting sebagai garda terdepan dalam memotivasi dan membimbing siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Wali kelas secara aktif mendorong siswa agar menjaga dan meningkatkan grafik nilai akademik di setiap mata pelajaran. Ketika siswa memasuki kelas XII, mereka mendapatkan pendampingan intensif (mentoring) dari guru BK. Pendampingan ini mencakup strategi masuk perguruan tinggi, pemilihan jurusan, serta perencanaan karier berdasarkan minat, bakat, dan capaian akademik masing-masing siswa.

Setiap tahapan pendaftaran ke perguruan tinggi dikawal dengan baik oleh pihak sekolah. Informasi mengenai jalur masuk seperti SNBP, SNBT, maupun jalur mandiri dan beasiswa disosialisasikan secara intensif kepada siswa. Sebelum melakukan pendaftaran, siswa diarahkan untuk berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru BK guna memastikan bahwa pilihan mereka sesuai dengan kemampuan akademik, minat, dan nilai rapor yang dimiliki. Sebagai bentuk apresiasi terhadap keberhasilan siswa, sekolah membuat spanduk besar yang menampilkan foto dan nama siswa-siswi yang berhasil lulus di perguruan tinggi negeri maupun swasta favorit. Strategi ini tidak hanya sebagai bentuk penghargaan, tetapi juga berfungsi sebagai motivasi kuat bagi siswa lain, khususnya adik kelas, untuk meraih prestasi serupa.

Namun demikian, SMA Adabiah 2 Padang juga menghadapi sejumlah tantangan dalam upaya penguatan kompetensi siswa. Pertama, jumlah siswa yang besar dan karakter yang beragam menjadi tantangan tersendiri bagi guru dan pimpinan sekolah dalam melakukan pembinaan. Meskipun demikian, sekolah telah menetapkan aturan yang jelas, bahwa siswa yang tidak mampu beradaptasi dengan budaya disiplin dan tanggung jawab akan dikeluarkan dari program atau tim tertentu. Kedua, sekolah masih membutuhkan peningkatan dari sisi fasilitas penunjang, seperti penambahan lapangan dan pembangunan lapangan indoor, agar kegiatan latihan tetap dapat berlangsung optimal tanpa terganggu oleh kondisi cuaca. Ketiga, dengan semakin banyaknya siswa yang mengikuti lomba di luar sekolah pada jam pelajaran, sangat disarankan agar SMA Adabiah 2 Padang mulai mengembangkan dan menerapkan sistem pembelajaran berbasis E-learning. Hal ini akan menjadi solusi agar siswa tetap bisa mengikuti pembelajaran meskipun sedang menjalani kegiatan di luar kelas.

Dengan demikian, strategi yang diterapkan oleh SMAS Adabiah 2 Padang mencerminkan komitmen sekolah dalam membentuk siswa yang unggul baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Dengan pendekatan yang sistematis, dukungan guru yang solid, serta fasilitas yang terus dikembangkan, sekolah ini menunjukkan kemampuannya dalam mencetak lulusan yang kompetitif dan siap bersaing di tingkat lokal maupun nasional.

Strategi yang diterapkan oleh SMAS Adabiah 2 Padang sejalan dengan paradigma pendidikan abad ke-21 yang menekankan pada pengembangan kompetensi holistik, yaitu mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sekolah tidak hanya berfokus pada capaian akademik semata, tetapi juga secara aktif menciptakan ruang bagi siswa untuk mengembangkan bakat, minat, serta kecakapan hidup (life skills). Pendekatan ini mencerminkan implementasi pendidikan yang berorientasi pada potensi dan kebutuhan peserta didik, sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum merdeka belajar.

Pentingnya kolaborasi antara guru mata pelajaran, wali kelas, guru BK, dan pelatih ekstrakurikuler juga menjadi kekuatan utama dalam strategi penguatan kompetensi siswa. Keterlibatan berbagai pihak dalam mendampingi siswa menunjukkan bahwa proses pendidikan berjalan secara interdisipliner dan terintegrasi. Apresiasi terhadap prestasi siswa, baik akademik maupun non-akademik, juga menciptakan budaya sekolah yang positif dan kompetitif secara sehat. Adanya tantangan yang dihadapi oleh sekolah menjadi bahan evaluasi untuk penguatan ke depan. Kebutuhan terhadap sistem E-learning dan pengembangan fasilitas adalah cerminan bahwa pendidikan tidak bisa berjalan secara konvensional semata, tetapi harus adaptif terhadap perkembangan teknologi dan dinamika zaman. Dengan mengadopsi pendekatan berbasis digital, sekolah tidak hanya akan meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga mampu menjangkau kebutuhan siswa secara lebih fleksibel dan personal. Secara keseluruhan, strategi penguatan kompetensi yang dilakukan oleh SMAS Adabiah 2 Padang patut dijadikan contoh praktik baik (*best practice*) dalam manajemen sekolah. Strategi ini dapat direplikasi oleh sekolah-sekolah lain, terutama yang sedang membangun identitas sebagai sekolah yang unggul di berbagai bidang, baik akademik maupun non-akademik.

KESIMPULAN

Kondisi di SMAS Adabiah 2 Padang menunjukkan adanya sinergi yang kuat antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan siswa dalam mendukung penguatan kompetensi siswa berprestasi unggul. Strategi yang diterapkan mencakup pembentukan kebijakan pembinaan, konsistensi latihan, penyelenggaraan event berbasis minat dan bakat, serta penyediaan fasilitas yang memadai. Setelah regulasi yang efektif terbentuk, proses pembinaan dilakukan secara berkelanjutan oleh pelatih dan guru-guru terbaik yang terus memotivasi siswa. Ketika kompetensi siswa dirawat dan dikembangkan secara optimal, lahirlah berbagai prestasi membanggakan dari siswa-siswi SMAS Adabiah 2 Padang. Grafik prestasi yang ditampilkan menunjukkan tren peningkatan dari tahun 2023 hingga pertengahan 2025, dan diperkirakan jumlah prestasi akan terus bertambah hingga akhir tahun ajaran.

Secara keseluruhan, strategi penguatan kompetensi yang diterapkan SMAS Adabiah 2 Padang bersifat sistematis dan berorientasi jangka panjang. Pendekatan ini terdiri dari lima tahapan utama, yakni komitmen institusional sekolah, penyusunan regulasi kebijakan internal, pengembangan program pembinaan yang terstruktur, implementasi penguatan kompetensi siswa, hingga pencapaian prestasi unggul di berbagai bidang. Strategi ini mencerminkan kepemimpinan yang visioner serta kolaborasi antarpemangku kepentingan dalam menciptakan ekosistem belajar yang mendukung pengembangan potensi siswa secara maksimal. Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. *Pertama*, cakupan waktu data prestasi siswa masih terbatas, khususnya untuk tahun 2025 yang baru mencakup hingga pertengahan tahun. *Kedua*, penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, sehingga belum dapat digeneralisasi ke sekolah lain dengan konteks berbeda. *Ketiga*,

minimnya perspektif langsung dari siswa membuat analisis belum sepenuhnya mencerminkan pengalaman belajar siswa secara menyeluruh.

Temuan ini memiliki implikasi praktis, kebijakan, dan teoretis. *Secara praktis*, sekolah lain dapat menjadikan strategi SMAS Adabiah 2 Padang sebagai model dalam menyusun program pengembangan kompetensi siswa yang terintegrasi. *Secara kebijakan*, dinas pendidikan dapat mendorong fleksibilitas kebijakan yang mendukung inovasi sekolah dalam pembinaan prestasi. *Secara teoretis*, temuan ini memperkaya pemahaman mengenai manajemen pendidikan berbasis potensi siswa dan penguatan karakter melalui pendekatan pembinaan holistik. Oleh karena itu, beberapa rekomendasi dapat diajukan ke depan. *Pertama*, SMAS Adabiah 2 disarankan mengembangkan sistem pembelajaran berbasis digital atau e-learning agar siswa yang aktif dalam kompetisi tidak tertinggal materi pelajaran. *Kedua*, penelitian serupa sebaiknya dikembangkan secara komparatif dengan melibatkan lebih banyak sekolah agar hasilnya lebih representatif. *Ketiga*, sekolah perlu memperkuat sistem dokumentasi prestasi siswa secara digital untuk kemudahan pelacakan dan analisis. *Keempat*, pelibatan siswa secara langsung dalam evaluasi strategi sekolah perlu ditingkatkan agar mendapatkan perspektif yang lebih utuh. *Kelima*, sekolah juga disarankan menambah fasilitas sesuai dengan kebutuhan kompetensi dan minat siswa. Dengan upaya-upaya ini, diharapkan penguatan kompetensi siswa di SMAS Adabiah 2 Padang akan semakin kokoh dan berkelanjutan ke depannya.

REFERENSI

- Ainanur, A., & Tirtayasa, S. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi, Kompetensi dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v1i1.2234>
- Alfizi, A., & Jaya, Y.F.T. (2025). Membangun Generasi Berdaya Saing: Strategi Sukses dalam Pendidikan dan Karier di SMA Islam Andalusia. *Cahaya Pengabdian*, 2(1), 59-66. <https://doi.org/10.61971/cp.v2i1.189>
- Baidowi, A. (2024). Strategi Implementasi Visi dan Misi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 4(02), 37-55. [10.37680/almikraj.v4i02.4448](https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i02.4448)
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Edgerton, J. D., & Roberts, L. W. (2014). Cultural capital or habitus? Bourdieu and beyond in the explanation of enduring educational inequality. *Theory and research in education*, 12(2), 193-220. <https://doi.org/10.1177/1477878514530231>
- Khairuddin, Wahyuni, S., & Salmiati. (2024). Kegiatan PLP Sebagai Solusi Dalam Mengasah Kemampuan Mahasiswa Calon Guru Di SMAN 8 Mataram. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(4). <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v7i4.10212>
- Han, G. (2002). An educational interpretation of Jürgen Habermas's communicative rationality. *Asia Pacific Education Review*, 3(2), 149-159. <https://doi.org/10.1007/BF03024908>

- Lapisa, R., Basri, I. Y., Arif, A., & Saputra, H. D. (2017). Peningkatan Kompetensi Siswa Melalui Pelatihan Auto Cad. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 17(2), 119–126. <https://doi.org/10.24036/invotek.v17i2.82>
- Leithwood, K., & Jantzi, D. (2005). A review of transformational school leadership research 1996–2005. *Leadership and Policy in Schools*, 4(3), 177–199. <https://doi.org/10.1080/15700760500244769>
- Mahananingtyas, E., Lesnussa, A., Huliselan, A., & Nussy, H. (2021). *Peran Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru Di SD Ipres 19 Ambon*. 9(1). <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol9issue1year2021>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*(terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi). Jakarta: UI Press.
- Redhana, W. (2019). Mengembangkan Keterampilan Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 13, 2239–2253. [10.15294/jipk.v13i1](https://doi.org/10.15294/jipk.v13i1)
- Setiowati, R. E. (2024). The Role of Teachers in Fostering Student Character Through Holistic Learning at SDIT An-Nahl Depok West Java. *LETERNAL: Learning and Teaching Journal*, 5(2), 275–278. <https://doi.org/10.32923/lenternal.v5i2.4713>
- Supriani, Y., Tanjung, R., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Peran Manajemen Kepemimpinan dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. In *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* (Vol. 5). <http://jiip.stkipyapisdmpu.ac.id>
- Wahyudin, W. (2018). Optimalisasi peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum 2013. *Jurnal Kependidikan*, 6(2), 249-265. <https://doi.org/10.24090/jk.v6i2.1932>
- Yanti, S. D., & Sylvia, I. (2023). Strategi Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMAS Adabiah Padang dan SMAS Adabiah 2 Padang. *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, 2(2), 167–175. <https://doi.org/10.24036/nara.v2i2.131>
- Zakir, S. (2012). Strategi pengembangan kompetensi siswa dengan manajemen berbasis sekolah. *Analisis*, 9(1). <http://repo.uinbukittinggi.ac.id/232/>
- Zubaidah, S. (2018, October). Mengenal 4C: Learning and innovation skills untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. In *2nd Science Education National Conference* (Vol. 13, No. 2, pp. 1-18).